

---

**UPAYA KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN MEDAN  
AMPLAS KOTA MEDAN**

**Kelvin Prayoga<sup>1</sup>, Dra. Dara Aisyah, M.Si.,Ph.D<sup>2</sup>**

**Universitas Sumatera Utara, Medan**

e-mail: <sup>1</sup>kelvinpray189@yahoo.com, <sup>2</sup>daisyah181169@gmail.com

**Abstract:** *the low level of public trust in a leader is the root of the existing problems, the decline in public awareness to pay Land and Building Tax (PBB) is caused by a lack of socialization and efforts given by the government to the community in PBB. The lack of public awareness of paying PBB is evidenced by the PBB realization data which does not reach the target every year. Where from 2020 to 2022 it was recorded that the Medan Amplas District in the realization of PBB revenue did not reach the target. This study aims to analyze and describe the efforts of the Camat's leadership in increasing public awareness in paying land and building taxes (PBB). The method that the author uses in this study is a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. The data obtained were then analyzed qualitatively using the Trust and Leadership Theory of Stephen P. Robbins. The results showed that the lack of efforts of the sub-district head in providing counseling to the community, the figure of the sub-district head who was not good in the eyes of the community, the value of integrity shown by the sub-district head was not very good, the character of the sub-district head in terms of benevolence was still not maximally felt by the community. Lastly, the camat's ability to influence the community is still low.*

**Keywords:** *Leadership; Awareness People; Taxes on Land and Buildings (PBB)*

**Abstrak:** rendahnya rasa kepercayaan masyarakat pada sosok pemimpin merupakan akar dari permasalahan yang ada, menurunnya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan upaya-upaya yang diberikan pemerintah kepada masyarakat dalam PBB. Kurangnya kesadaran masyarakat membayar PBB dibuktikan dengan Data realisasi PBB yang tidak mencapai target setiap tahunnya. Dimana dari tahun 2020 sampai 2022 tercatat Kecamatan Medan Amplas dalam realisasi pendapatan PBB tidak mencapai target. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB). Metode yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan Teori Trust and Leadership dari Stephen P. Robbins. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya upaya camat dalam pemberian penyuluhan pada masyarakat, figur camat yang belum baik di pandangan masyarakat, Nilai integritas yang ditunjukkan oleh camat belum begitu baik, Karakter Camat dari sisi kebajikan masih belum maksimal dirasakan masyarakat. Terakhir, kemampuan camat dalam mempengaruhi masyarakat juga masih rendah.

**Kata kunci:** Kepemimpinan; Kesadaran Masyarakat; Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

## PENDAHULUAN

Pajak sendiri merupakan salah satu dari berbagai sumber pendapatan negarayang digunakan untuk merealisasikan program-program pembangunan negara. Ada beberapa pajak yang wajib dibayarkan oleh setiap warga negara Indonesia, salah satunya adalah pajak bumi dan bangunan (PBB). Hal ini sudah dimuat dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3.

Setiap pemimpin di dalam suatu wilayah diharapkan mampu atau dapat menjadi orang yang bisa mempengaruhi masyarakatnya untuk taat melakukan kewajibannya sebagai warga negara salah satunya adalah dengan adanya Camat yang diharapkan mampu mempengaruhi masyarakatnya untuk membayar pajak. Diwilayah kecamatan Medan Amplas sendiri pengaruh kepemimpinan camat untuk mempengaruhi masyarakatnya untuk taat melakukan pembayaran pajak dinilai belum berjalan dengan baik. Masyarakat masih menaruh rasa kurangnya kepercayaan kepada pada Camat sebagai pemimpin menjadi akar dari timbulnya masalah, fenomena yang terjadi di Kecamatan Medan Amplas yaitu masyarakat kurang sadar membayar PBB karena kurangnya Trust atau Kepercayaan pada Camat. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan masyarakat yang menyatakan bahwa kurangnya rasa kepercayaan pada Camat disebabkan Figur camat yang jarang bersentuhan dengan kegiatan-kegiatan masyarakat dan minimnya kegiatan sosialisasi camat dalam memberikan informasi tentang PBB. Kemudian Camat sebagai pemimpin yang disorot masyarakat juga tidak memiliki citra yang dapat membangun kepercayaan masyarakat untuk sadar membayar PBB padahal Camat tersebut terpilih secara originalitas oleh masyarakat namun kurang memberikan kepercayaan dalam masa jabatannya. dan hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berdomisili di kecamatan Medan Amplas mengatakan bahwa tidak ada sosialisasi secara

langsung maupun tidak langsung yang mereka dapatkan mengenai PBB.

Selanjutnya untuk upaya juga tidak benar-benar dirasakan oleh masyarakat keberadaannya, walaupun saat camat belum melakukan upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar PBB maupun sesudah melakukannya akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan bagi masyarakat agar sadar membayar PBB, tentu hal ini menjadi dasar mengapa kepercayaan seorang pemimpin bagi masyarakat begitu sangat penting, karena apabila Camat mendapatkan kepercayaan masyarakat baik secara personaliti maka akan mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk ikut serta patuh pada Camat dalam membayar PBB, Namun Camat Medan Amplas mendapatkan pandangan dari Masyarakat hanya biasa-biasa saja dalam memberikan informasi tentang PBB dan bahkan Masyarakat tidak melihat upaya-upaya yang dilakukan oleh Camat Medan Amplas.

Fasilitas yang disediakan dalam pelayanan masyarakat yang membayar pajak juga masih begitu monoton yaitu artinya tidak adak benar-benar fasilitas yang disediakan oleh pihak kecamatan yang bisa membuat masyarakat merasa nyaman dan mudah dalam pembayaran PBB. Masyarakat menyatakan bahwa tidak ada fasilitas yang berguna untuk membantu masyarakat dalam memudahkan proses pembayaran PBB melainkan hanya proses model lama yang membosankan bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan Lokasi kantor camat Medan Amplas yang tidak ada menyediakan fasilitas khusus bagi masyarakat yang mau membayar PBB. Camat semestinya mengidentifikasi seberapa besar potensi pendapatan PBB di Kecamatan Medan Amplas dengan Tujuan agar jelasnya target pendapatan yang dibuat dan dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar, Namun keadaan sebenarnya Masyarakat merasakan tidak adanya hasil pembangunan yang signifikan di wilayah tersebut sehingga membuat masyarakat

bertanya-tanya untuk apa alokasi Dana Desa dipergunakan sebab target PBB terbilang cukup besar namun realisasinya tidak menjamin adanya pembangunan Daerah. Dari permasalahan di atas dapat di gambarkan sebab-sebab mengapa masyarakat kecamatan Medan Amplas masih kurang sadar dalam membayar PBB. Untuk realisasi penyetoraan dari realisasi PBB tahun 2018 sampai 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan PBB Kecamatan Medan Amplas**

| Tahun | Target Pajak | Realisasi   |
|-------|--------------|-------------|
| 2018  | 850.564.765  | 845.243.965 |
| 2019  | 897.332.474  | 894.331.265 |
| 2020  | 915.321.912  | 779.995.012 |
| 2021  | 953.878.351  | 730.143.002 |
| 2022  | 985.684.853  | 729.562.236 |

Dari Tabel dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar wajib pajak bumi dan bangunan masih kurang karena dibuktikan dengan realisasi PBB mengalami penurunan dari Tiga tahun terakhir.

Menyikapi fenomena-fenomena dan Data yang telah disebutkan di atas, maka seharusnya diperlukan upaya Camat sebagai kepala pemerintahan terdepan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat secara luas sehingga dapat mengajak masyarakat untuk membayar PBB serta dapat memanfaatkan potensinya karena sebagian besar masyarakat yang tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB)

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.

## METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah

metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan kutipan, kalimat naratif, dialog antar tokoh. Pada metode ini tidak menggunakan angka.

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Garu III No.111 A, Harjosari 1 Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan Camat, Kasi Tata Pemerintahan dan Masyarakat wajib pajak. Selain itu data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi dan penelitian kepustakaan seperti buku, jurnal dan sumber-sumber relevan lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga ukuran Kepercayaan terhadap Kepemimpinan diantaranya Integritas, Nilai Kebajikan dan Kemampuan (Stephen P. Robbins 2020:269). Integritas yaitu mengacu pada kejujuran dan kebenaran seorang pemimpin di dalam kepemimpinannya, Kebajikan berarti seorang pemimpin dipercaya akan mampu memikat keterkaitan dihati bawahannya dan Kemampuan yaitu mencakup pengetahuan dan keahlian seorang pemimpin dalam membawa bawahannya untuk mencapai tujuan.

### Integritas Kepemimpinan Camat

Menurut Stephen P. Robbins (2020:269) integritas seorang pemimpin agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yaitu mengacu pada kejujuran dan kebenaran seorang pemimpin dalam kepemimpinannya. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa integritas Camat Medan Amplas di dalam Kepemimpinannya masih belum baik di kaca mata masyarakat, di mana masyarakat menilai Camat tidak pernah secara langsung jujur mengatakan uang Hasil PBB sudah dijadikan apa dalam pembangunan daerah. Karena masyarakat melihat tidak ada pembangunan yang

benar benar signifikan terjadi di wilayah kecamatan Medan Amplas. dan masyarakat menilai integritas Camat belum baik karna masih tertutup tentang PBB dan belum mau terbuka, sehingga menimbulkan rasa tidak percaya bagi pihak kecamatan.

Berdasarkan indikator integritas Stephen P. Robbins dan hasil wawancara dengan informan maka analisis penelitian adalah adanya perbedaan pandangan mengenai integritas camat dari sisi masyarakat dan Staff Kecamatan dalam hal penggunaan Dana PBB, karena masing-masing pihak menunjukkan prinsip mana yang mereka anggap benar. Dari masyarakat menilai jika integritas camat melalui kejujuran tentang dikemanakan hasil PBB dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap camat dan dapat membuat masyarakat sadar dalam membayar PBB, namun di lain hal menurut pihak Camat integritas bisa dibangun melalui hal lainnya tidak mesti dengan keterbukaan akan Hasil PBB karena itu sifatnya privasi badan pemerintahan daerah.

### **Kebajikan Camat dalam Memimpin**

Menurut Stephen P. Robbins (2020:269) Kebajikan berarti seorang pemimpin dipercaya akan mampu memikat keterkaitan dihati bawahannya, artinya Nilai kebajikan yang ditunjukkan oleh Pemimpin dalam kepemimpinannya akan membuat masyarakat menaruh rasa percaya akan ajakan atau himbauan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa Camat Medan Amplas sudah dapat memikat masyarakat namun belum terjangkau maksimal, artinya hanya sedikit masyarakat yang tahu bahwa Camat telah melakukan sosialisasi PBB dan merasakan secara langsung dampak dari upaya-upaya yang dilakukan camat. Namun banyak juga masyarakat yang tidak mengetahuinya.

Berdasarkan indikator Kebajikan Stephen P Robbins dan hasil wawancara maka analisis peneliti adalah Camat sudah melakukan ajakan pada masyarakat untuk ikut hadir dalam kegiatan sosialisasi PBB

namun hanya menyentuh sedikit masyarakat saja, seperti tetangga dan orang yang berada dilingkungan Camat, Namun untuk masyarakat yang jauh dari lingkungan camat tidak mendapatkan informasi ajakan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa kebajikan Camat belum menjangkau masyarakat secara luas.

### **Kemampuan Camat**

Menurut Stephen P Robbins (2020:269) Kemampuan yaitu mencakup pengetahuan dan keahlian seorang pemimpin dalam membawa bawahannya untuk mencapai tujuan, Artinya seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kebutuhan bawahannya maka akan mendapatkan rasa kepercayaan sebab telah membawa anggotanya untuk bersama-sama mencapai target atau tujuan. Kemampuan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seorang pemimpin akan mampu membawa anggotanya mencapai tujuan baik yakni demi kepentingan bersama. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa Camat Medan Amplas belum optimal dalam membawa masyarakat untuk sadar membayar pajak, karena camat juga tidak pernah secara langsung menjelaskan tentang pentingnya PBB dan dilain kesempatan camat juga tidak pernah memberikan tahanan tujuan dari membayar PBB, hal ini tentunya membuat masyarakat kurang percaya pada camat tersebut. Dan malah berpikir bahwa Camat seperti nya tidak mengetahui urgensi dari PBB.

Berdasarkan indikator Kemampuan Camat dari Stephen P Robbins dan hasil wawancara maka analisis peneliti adalah adanya perbedaan pandangan antara Masyarakat dengan Pihak Camat, karena masing-masing memiliki kekurangan, dimana masyarakat Kurangnya tidak mau berhadir dalam kegiatan sosialisasi PBB yang dibuat camat dan Pihak Camat kurang maksimal dalam menjangkau masyarakat Kecamatan Medan Amplas untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi PBB, adapun kekurangan ini menunjukkan masih minimnya kesadaran

masyarakat untuk membayar pajak dan hanya disibukkan dengan urusan masing-masing begitupun dengan pihak kecamatan tidak cepat mengambil tindakan agar jangkauan peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi pajak dapat terjaring luas ke setiap rumah warga.

### **Upaya Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat**

Dalam meningkatkan target PBB di Kecamatan Medan Amplas diperlukan peran serta aktif dari pemerintah kecamatan terutama kepemimpinan camat guna memotivasi, mengarahkan masyarakat atau wajib pajak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pembayaran wajib pajak PBB. Namun di dalam realisasi pembayaran PBB di Kecamatan Medan Amplas masih rendah dan jauh dari target yang telah ditetapkan tiap tahunnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa tingkat Kesadaran masyarakat wajib pajak di Kecamatan Medan Amplas masih kurang dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar PBB. Adapun upaya-upaya lain yang dilakukan Camat Medan Amplas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan yaitu:

1. Mengadakan sosialisasi terakit pembayaran pajak
2. Membuat iklan sosialisasi terakit pembayaran pajak

### **Pemberian Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Kantor Kecamatan Medan Amplas yaitu ketika adanya kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan peringatan isra mi'raj, maulid nabi dan kegiatan lainnya serta jika terdapat bulan pajak saja. Namun faktanya jika dilihat dari papan pengumuman jadwal kegiatan Camat Medan Amplas tidak terdapat kapan pelaksanaan tersebut dilakukan. Adapun kendala petugas kecamatan yang dihadapi dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat yaitu masih minimnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan seperti ini selain itu waktu yang

digunakan juga tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.

### **Meningkatkan Pelayanan**

Salah satu kemudahan yang diberikan pihak kecamatan Medan Amplas dalam meningkatkan pelayanan membayar PBB kepada masyarakat adalah dengan memudahkan akses pembayaran, saat ini pembayaran PBB dapat dilakukan melalui Kantor pos dan Bank.

### **Melakukan Pemanggilan**

Pihak Kecamatan Medan Amplas dengan usaha lainnya dalam melakukan pemungutan PBB melalui Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Amplas, setiap perangkat desa atau kelurahan yang berada di Medan Amplas diwajibkan untuk memberikan informasi kepada setiaparganya terkait pembayaran PBB

### **Memberikan Sanksi**

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kurang tegasnya sanksi atau denda yang diberikan kepada wajib pajak yang terlambat dalam membayar PBB. Kendala yang dihadapi dalam pemberian sanksi yaitu ketika wajib pajak melewati batas jatuh tempo bahwa seharusnya wajib pajak dapat dikenai sanksi, namun pada kenyataannya sanksi itu kurang tegas.

### **SIMPULAN**

Masyarakat Kecamatan Medan Amplas dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan memiliki kesadaran masyarakat yang masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh Kurang percayanya masyarakat pada Camat dan Kurang optimalnya Upaya kepemimpinan camat Medan Amplas dalam memotivasi wajib pajak agar dapat membayar Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Lalu Kurangnya informasi, penyuluhan dan sosialisasi dari pihak kecamatan kepada wajib pajak menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Upaya yang dilakukan

oleh pihak kecamatan, desa/kelurahan dirasa masih kurang optimal dalam memberikan informasi mengenai PBB serta dalam mengingatkan wajib pajak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Namun walaupun demikian partisipasi masyarakat dalam membayar PBB tetap terbilang biasa saja atau tidak ada perubahan signifikan. Kemampuan Camat dalam mempengaruhi anggota nya terlihat jelas dari pembuktian Kasi bagian Tata Pemerintahan yakni adanya teguran, peringatan dan ajakan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar tingkat partisipasi membayar PBB semakin tinggi. Dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkendala dalam pelunasan hutang wajib pajak untuk diberikan Solusi dan peringatan secara berkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutabri, T. (2015). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini, 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Noor, Juliansyah, 2016. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Group. Panjika 2000. Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- Robbins, P.Stephen. 2016. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta
- Robbins, P.Stephen dan Timothy A. Judge. (2020). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.
- Sondang, P.Siagian. 2010. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.h.192 Terry G.R. *Principle Of Management*. (New York: Richard.D. Irwin, Inc.1977).
- Stogdil, dalam Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan indonesia (Buku 1) (Edisi 10)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mochammad Rozi Alfian dkk. *Peran kepemimpinan Kepala Desa dalam peningkatan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa tambak rejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo*. *Administrasi Negara*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Minah Hartuti. *Upaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Langensari Kota Banjar*. *Ilmu Pemerintahan STISIP Bina Putera Banjar*.
- Willi Hadi Kurniawan. *Analisa Kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu*. *Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Syukmawati, Reni. 2016. *Fungsi Kepemimpinan Lurah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : ejournal administrasi Negara*, volume 4,

- 
- |                                         |                                       |
|-----------------------------------------|---------------------------------------|
| Nomor 3, 2016 : 4478-4489               | Surdiana. 2013. Pengaruh Kepemimpinan |
| Sumarauw, Stefi. Creswell, Jhon w. 2016 | terhadap Kualitas Pegawai. Desertasi  |
| . Research Design Pendekatan            | tidak diterbitkan. Malang : Program   |
| Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed       | Pascasarjana Fakultas Ekonomi         |
| Jakarta: Pustaka Belajar.               | Univeritas Brawijaya.                 |